



Dinas Pertanian  
Kab. Dharmasraya

INOVASI

# SAHABAT DAPUR KELOMPOK WANITA TANI (KWT) HASIL PEKARANGAN ANAK NAGARI (SADAKAH PAGI)



# DINAS PERTANIAN



## INOVASI

SAHABAT DAPUR KELOMPOK WANITA  
TANI (KWT) HASIL PEKARANGAN  
ANAK NAGARI  
(SADAKAH PAGI)

## KATA PENGANTAR

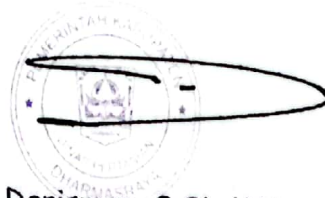
Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Petunjuk Teknis inovasi Sahabat Dapur Kelompok Wanita Tani (KWT) Hasil Pekarangan Anak Nagari (Sadakah Pagi).

Petunjuk Teknis ini disusun untuk mendukung inovasi daerah yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dalam upaya efektifitas peningkatan pendapatan KWT melalui pemasaran hasil pekarangan secara online. Diharapkan dengan adanya Juknis ini, semua aktivitas Sadakah Pagi dilakukan dengan perencanaan matang, langkah dan tahapan yang terstruktur serta sistematis.

Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Juknis ini, terutama Bapak Kepala Dinas Pertanian dan jajaran lingkup Dinas Pertanian, tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Juknis ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Petunjuk teknis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Sadakah Pagi

Pulau Punjung, 2023



Darisman, S.Si, MM  
Pembina Utama Muda/IV c

# BAGIAN 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sahabat Dapur KWT Hasil Perkarangan Anak Nagari ( Sadakah Pagi ) merupakan salah satu Kelompok kerja ibu-ibu Anggota Kelompok Wanita Tani Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang memproduksi bermacam jenis sayur-sayuran. Sadakah Pagi dikelola berdasarkan azas manfaat bersama bagi anggota dan bergerak dalam bidang pemberdayaan ekonomi bagi anggota KWT Nagari Sungai Dareh melalui pemanfaatan lahan/pekarangan rumah dan program utamanya adalah produksi sayur untuk meningkatkan kebutuhan pangan dan nutrisi rumah tangga dengan sasaran utama adalah ibu rumah tangga yang bekerja selain itu juga produk hasil olahan pangan lokal.

Awalnya KWT yang tergabung dalam Sadakah Pagi masih menjual sayurannya secara konvensional atau tradisional melalui pasar dan ini menjadi kendala bagi mereka karena terkadang akses mereka untuk menjual kepasar juga terbatas, karena transportasi. Selain dijual ke pasar umumnya juga hasil panen KWT diambil oleh para tangkulak dengan harga yang jauh dibawah harga pasar sehingga keuntungan yang didapatkan oleh KWT sangatlah sedikit, sehingga upaya untuk menambah pendapatan keluarga melalui usaha pemanfaatan bersama ibu-ibu KWT ini kurang maksimal dan yang diuntungkan adalah para tangkulaknya

Ide pemasaran secara online dari ibu-ibu KWT yang ada di Nagari Sungai Dareh melalui Inovasi Sahabat Dapur KWT Hasil Perkarangan Anak Nagari (Sadakah Pagi) muncul sebagai usaha untuk menjawab persoalan seperti dijelaskan di atas, sebagai solusi atas permasalahan pemasaran produk KWT untuk meningkatkan pendapatannya. Melalui Sadakah Pagi ,

Produk KWT akan dijual secara online sesuai dengan selera pembelinya dengan memanfaatkan teknologi modern, dan menggunakan cara-cara produksi dan pemasaran modern. Keberadaan penjualan sayuran secara online ini diharapkan akan memberikan keuntungan tersendiri bagi KWT, karena KWT akan menerima benefit yang lebih besar dibanding yang diperoleh saat ini. Sadakah pagi dipandang mampu menjawab isu pemasaran produk pertanian KWT. Selain itu, melalui inovasi ini juga bisa membuka kesempatan hilirisasi produk pertanian dan diharapkan mampu menyentuh akar persoalan yang ada di sektor pertanian, khususnya terkait distribusi produk pertanian KWT.

Selain itu dengan adanya inovasi ini maka pemanfaatan pekarangan dengan tanaman terutama sayuran diharapkan menjadi sumber penghasilan ibu-ibu KWT sehingga dapat mengurangi kemiskinan di Kabupaten Dharmasraya dan dapat memotivasi ibu-ibu KWT menjadi pemasok hasil pertanian terutama sayuran dari tanaman sendiri dengan memanfaatkan lahan kosong di Kawasan pemukiman. Selama ini lahan kosong dan lahan pekarangan hanya sebagian kecil yang produktif, kebanyakan dibiarkan ditumbuhi rumput liar dan semak belukar.

Panduan umum mengenai inovasi sadakah pagi perlu disiapkan agar mampu mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan penjualan produk ibu-ibu nagari atau KWT, sehingga bisa meningkatkan pendapatan untuk kesejahteraan petani dan keluarganya. Petunjuk teknis ini diharapkan bisa membangun sinergi dan menjaga koordinasi antar-pemangku kepentingan.

## 1.2. Tujuan

Inovasi Pemasaran secara online Sahabat Dapur KWT Hasil Pekarangan Anak Nagari (Sadakah Pagi) bertujuan :

1. Memotivasi ibu-ibu Rumah tangga dalam memanfaatkan pekarangannya dengan tanaman sayuran
2. Meningkatkan kualitas relasi serta komunikasi pemilik usaha dengan konsumen atau calon konsumen
3. Meningkatkan jaringan pasar dalam memasarkan sayuran hasil pekarangan secara efisien melalui penjualan secara online
3. Meningkatkan potensi nilai jual sayuran sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga
4. Menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat karena dapat terhubung dengan mudah secara online
5. Memudahkan konsumen dalam mendapatkan sayuran segar dan sehat sehat sesuai keinginan

### 1.3 Manfaat

Manfaat inovasi pemasaran secara online Sadakah Pagi bagi produser atau ibu-ibu KWT yang tergabung d pasar yang lebih luas untuk memasarkan produk secara efisien. Saat ini, ponsel dan akun media sosial hampir tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan pemasaran digital, kita bisa langsung menjangkau banyak orang dalam sehari.

Dalam grup Whatsapp adalah mampu menjangkau pasar yang lebih luas untuk memasarkan produk secara efisien. Karena saat ini, ponsel dan akun media sosial hampir tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan memanfaatkan teknologi digital, kita bisa langsung menjangkau banyak orang dalam sehari dan dapat terhubung dengan mudah dengan konsumen secara online, konversi penjualan yang lebih tinggi bagi konsumen tertarget, biaya pemasaran yang lebih hemat, dapat melayani konsumen secara real time dan potensi peningkatan daya jual

#### 1.4. Keluaran

Terlaksananya pemasaran secara online produk sayuran yang ada di pekarangan ibu-ibu nagari yang tergabung dalam KWT

#### 1.5. Sasaran

##### 1. Pelaku Utama

Kelompok Wanita Tani (KWT) binaan BPP Pulau Punjung

##### 2. Pelaku Usaha

Lesehan, food estate, rumah makan dll

##### 3. Pelanggan

Sasaran utama Sadakah Pagi adalah ibu rumah tangga di Dharmasraya umumnya dan ibu rumah tangga Kecamatan Pulau Punjung khususnya terutama ibu-ibu rumah tangga yang bekerja

#### 1.6 Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Petanian, Perikanan dan Kehutanan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5059);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 91 Tahun 2021 tentang Pembinaan Inovasi Pelayanan Publik;

## BAB II

### PROSEDUR PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan inovasi ini digagas oleh penyuluh pertanian Balai Penyuluh Pertanian Pulau Punjung dan Program ini dirancang berbasis hands on dalam bentuk sosialisasi yang langsung diikuti dengan pelatihan praktik dengan menggunakan alat dan bahan.

2.1 Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan alur sebagai berikut:

#### 1. Koordinasi dan Sinkronisasi

Tahap ini dilaksanakan oleh BPP Pulau Punjung bertujuan untuk meningkatkan daya dukung program berupa dukungan dari Nagari dan Dinas Pertanian dan dari anggota Sahabat Dapur KWT Hasil Perkarangan Anak Nagari (Sadakah Pagi) agar program berjalan lancar

#### 2. Pembinaan I

Pembinaan oleh penyuluh pertanian dengan target peserta adalah ibu-ibu baik anggota maupun pengurus Sahabat Dapur KWT Hasil Perkarangan Anak Nagari ( Sadakah Pagi ) Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Peserta mendapatkan materi dan praktik tentang teknik menggunakan teknologi dan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam penjualan produk Beberapa masalah yang dihadapi

- a. Permasalahan dalam bidang produksi.
- b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
- c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.

### 3. Pembinaan II

Peserta tahap ini adalah ibu-ibu KWT baik anggota maupun pengurus KWT/ Sahabat Dapur KWT Hasil Perkarangan Anak Nagari atau Sadakah Pagi. Fokus materi adalah teknik teknologi pasca panen untuk beberapa jenis sayur, meliputi: jenis-jenis sayur hidroponik, teknik memotong dan teknik mencuci dengan air mengalir, teknik sorting, teknik coating bagian sayur pada pangkal (jika diperlukan), teknik packing dan labelling yang benar sehingga sayur tegak, tetap segar, teknik pressing packing, serta penyimpanan bersusun.

### 4. Pembinaan III

Meliputi teknik menentukan pasar (segmentasi, harga, dan jangka waktu jual) berdasarkan hasil sorting sayur dan berdasarkan masa simpan sayur, teknik dokumentasi sayur yang telah di packing, dan teknik komunikasi dengan konsumsi secara online.

### 5. Publikasi

Proses dan hasil program didokumentasikan dalam bentuk gambar, video

Pada tahapan selanjutnya dengan melakukan pendampingan tata cara penjualan secara online oleh Penyuluh BPP Pulau Punjung

#### 2.2. Penetapan Surat Keputusan (SK) Inovasi sadakah Pagi

Inovasi ditetapkan oleh Bupati Dharmasraya mengingat inovasi Sadakah Pagi adalah Inovasi Daerah Kabupaten Dharmasraya. Mengingat tingginya kedudukan SK, maka inovasi harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.